

PELATIHAN PENGGUNAAN POSYANDU DIGITAL UNTUK MEMPERMUDAH PENCATATAN HASIL POSYANDU KEPADA KADER POSYANDU PEPAYA 5

Syifa Sofia Wibowo^{1*}, Nayla Rani Khoirun Nisa², Rizki Koes Oktariana Dyah Ramadhani³

^{1,2,3} Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro

*Corresponding author: syfa.sofia.wibowo@dsn.dinus.ac.id

ABSTRAK. Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). Posyandu bersama dengan pengelola desa memiliki tanggung jawab untuk menyediakan data yang dilaporkan ke tingkat kecamatan, salah satunya yaitu data posyandu anak balita. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Posyandu Pepaya 5, terdapat dua permasalahan yaitu terkait pencatatan dan pelaporan hasil pengukuran dan pemeriksaan. Tim pengabdian membuat sebuah program posyandu digital dengan sistem informasi berbasis website yang merupakan langkah yang strategis dan efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta aksesibilitas informasi kesehatan kepada masyarakat. Tujuan kegiatan ini yaitu sebagai upaya memudahkan pencatatan dan pelaporan oleh kader posyandu dan bidan desa di Posyandu Pepaya 5. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik dan lancar. Pihak Posyandu Pepaya 5 yang menjadi mitra pengabdian menyambut dengan baik mulai dari saat perijinan hingga pelaksanaan kegiatan. Kader posyandu menyambut kegiatan pelatihan posyandu digital dengan baik dan juga ikut aktif memberi masukan terkait pengembangan posyandu digital.

Kata kunci: Posyandu balita; Posyandu digital; Pencatatan Pelaporan

ABSTRACT. *Posyandu (Integrated Service Post) is one form of Community-Sourced Health Efforts (UKBM). Posyandu together with village managers have the responsibility to provide data reported to the sub-district level, one of which is posyandu data for children under five. Based on the results of the preliminary study at Posyandu Papaya 5, there are two problems, namely related to recording and reporting the results of measurements and examinations. The service team created a digital posyandu program with a website-based information system which is a strategic and effective step to improve the quality of service and accessibility of health information to the community. The purpose of this activity is to facilitate recording and reporting by posyandu cadres and village midwives at Papaya 5 Posyandu. This community service activity has been carried out well and smoothly. Papaya 5 Posyandu, which is a service partner, welcomed well from the time of licensing to the implementation of activities. Posyandu cadres welcomed the digital posyandu training activities well and also actively participated in providing input regarding the development of digital posyandu.*

Keywords: Toddler posyandu; Digitalitation of posyandu; Recording; Reporting

PENDAHULUAN

Untuk mencapai kondisi kesehatan masyarakat yang sebaik mungkin, pemerintah Indonesia telah memulai inisiatif Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM). RPJM Nasional tahun 2025-2029 berfokus pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) termasuk sektor kesehatan. Tiga bidang utama yang tercakup dalam RPJM 2025-2029 di Sektor Kesehatan yaitu penguatan sistem kesehatan, peningkatan kualitas tenaga kesehatan dan percepatan penanggulangan penyakit menular. Penguatan upaya pemberdayaan masyarakat seperti posyandu merupakan salah satu solusi yang ditawarkan pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah kesehatan (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun

2025 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029, n.d.).

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). Posyandu dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat untuk memberikan dan memberdayakan masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Jumlah posyandu di Kota Semarang pada tahun 2022 sebanyak 1.626 pos dengan jumlah posyandu aktif sebanyak 1.557 pos. Jumlah balita (S) yang terdata pada tahun 2022 sebanyak 95.447 balita dan balita yang melakukan penimbangan ke posyandu (D) sebanyak 94.228 balita. Data D/S atau data penimbangan balita ke posyandu di Kota Semarang tahun 2022 sudah sebanyak 98,78%. Jumlah ini sudah melebihi target dinas

kesehatan yaitu 90% untuk D/S (Hakam et al., 2023).

Posyandu bersama dengan pengelola desa memiliki tanggung jawab untuk menyediakan data yang dilaporkan ke tingkat kecamatan. Data yang dikumpulkan berupa catatan ibu hamil; kelahiran, kematian dan ibu nifas oleh ketua PKK; register bayi; register anak balita; dll. Data yang dikumpulkan digunakan untuk menyusun kebijakan di tingkat kecamatan. Data pengukuran dan pemeriksaan posyandu dikumpulkan secara regular dari kader posyandu setiap bulan (Untari et al., 2017).

Posyandu Pepaya 5 terletak di Desa Srikaton, Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Posyandu Pepaya 5 merupakan salah satu posyandu balita yang paling aktif di Desa Srikaton dan sudah termasuk strata posyandu mandiri. Posyandu ini memiliki 5 orang kader dan dibantu oleh satu orang bidan desa. Jumlah balita di Posyandu ini sebanyak 23 balita dan 1 bayi. Kegiatan utama yang dilakukan Posyandu Pepaya 5 secara umum yaitu meliputi pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran lingkaran lengan atas dan pengukuran lingkaran kepala.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, terdapat dua permasalahan yaitu terkait pencatatan dan pelaporan hasil pengukuran dan pemeriksaan di Posyandu Pepaya 5. Posyandu ini memiliki 5 meja pelayanan yang pada tiap mejanya memiliki satu buah buku pencatatan, dengan total buku pencatatan yang dimiliki yaitu 5 buah buku. Pada tiap buku tersebut terdapat beberapa informasi yang harus ditulis ulang, seperti identitas anak dan tanggal lahir anak, identitas ibu, serta alamat tempat tinggal. Menurut ketua kader posyandu, penulisan informasi yang berulang tersebut menyebabkan tidak efisiennya waktu pelayanan dan penumpukan antrian pada setiap meja. Kader juga perlu waktu untuk melaporkan hasil pengukuran, sehingga sering terjadi keterlambatan pelaporan dari kader ke bidan desa.

Penerimaan hasil data pengukuran masih dalam bentuk gambar tulisan tangan sehingga terkadang sulit untuk dibaca, foto data pengukuran dari kader biasanya kurang jelas sehingga ada resiko kesalahan dalam input data anak. Bidan desa akan memasukkan hasil pemeriksaan dari data tersebut ke dalam *Microsoft Excel* yang kemudian akan dikirimkan ke puskesmas setempat. Menurut bidan desa, kegiatan tersebut menghabiskan

terlalu banyak waktu dan kurang efektif karena harus mengulang jenis kegiatan yang sama. Perhitungan Indeks Massa Tubuh (IMT) anak akan dilakukan setelah bidan selesai memasukkan hasil pemeriksaan. Hasil IMT tidak dapat diketahui secara langsung (*real time*), sehingga status gizi balita tidak dapat disampaikan kepada ibu balita saat pelayanan posyandu dilaksanakan. Bidan desa juga memerlukan adanya grafik untuk melihat perkembangan status gizi pada tiap balita per bulannya yang dapat muncul segera setelah pengukuran selesai dilakukan.

Tim pengabdian membuat sebuah program posyandu digital dengan sistem informasi berbasis website yang merupakan langkah yang strategis dan efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta aksesibilitas informasi kesehatan kepada masyarakat. Website posyandu digital ini juga dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan bidan desa sebagai bagian mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dalam hal pelaporan, hasil pengukuran data anak dari kader dapat langsung diakses oleh bidan desa dalam bentuk *Microsoft Excel* (Wibowo & Chuvita, 2023). Terdapat IMT dan grafik IMT yang langsung keluar (*realtime*).

Berdasarkan hal tersebut menjadi dasar tim pengabdian untuk menerapkan website posyandu digital sebagai upaya memudahkan pencatatan dan pelaporan oleh kader posyandu dan bidan desa di Posyandu Pepaya 5. Hal ini akan mempermudah kader dalam mengelola hasil pencatatan dan memudahkan bidan desa dalam melaporkan hasil pengukuran melalui digitalisasi.

METODE

Terdapat 2 metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

1. Difusi Ipteks

Metode ini digunakan dalam merancang website posyandu digital yang dapat mempercepat dan mempermudah proses pencatatan dan pelaporan hasil pengukuran dan pemeriksaan di posyandu. Website posyandu digital dibuat dengan beberapa bahasa pemrograman, diantaranya *JavaScript* dan *PHP* dari segi interaksi antara pengguna dan database. Dari segi tampilan website, menggunakan *HTML (HyperText Markup Language)* dan *CSS (Cascading Style Sheets)* digunakan

untuk mendesain tampilan dan tata letak halaman web yang memungkinkan pengguna untuk menentukan warna, ukuran, jenis font, dan banyak lagi untuk elemen-elemen *HTML*. Ada beberapa menu di website posyandu digital yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan mitra, diantaranya adalah dashboard (terdapat informasi dari bidan desa), data anak (pada menu ini kader bisa memasukkan data anak, edit data anak, delete data anak, dan print data anak), panel absen (untuk absensi kader), *manage data user* (untuk edit data user), informasi (untuk mengedit informasi dari bidan untuk kader) dan jadwal vaksin (untuk menyajikan informasi mengenai jadwal vaksin). Hasil pengukuran akan langsung muncul setelah semua data berhasil dimasukkan.

2. Pendidikan Masyarakat

Dilakukan pelatihan penggunaan posyandu digital kepada kader posyandu. Rangkaian kegiatan selama proses pelatihan meliputi penjelasan cara mengakses website posyandu digital melalui link <https://smartposyandu.my.id/login/login.php>, penjelasan fitur-fitur yang ada dan cara penggunaan pada role kader dan bidan desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 3 Mei 2024 tim pengabdian melakukan diskusi dengan bidan desa penanggung jawab posyandu di Desa Srikaton. Tempat dilakukannya diskusi adalah di Puskesmas Desa Srikaton. Bidan desa sebagai mitra sasaran berpartisipasi dalam mengembangkan program dengan memberi masukan untuk pengembangan prototype website posyandu digital. Bidan desa memberi informasi terkait cara pelaporan, berkas yang perlu dilaporkan dan dibuat oleh bidan desa serta kebutuhan bidan terkait pelaksanaan posyandu.



Gambar 1. Diskusi dengan bidan desa Puskesmas Desa Srikaton

Kegiatan berikutnya dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2024 oleh tim pengabdian dengan melakukan diskusi bersama ketua kader Posyandu Pepaya 5 sebagai mitra sasaran kegiatan. Tempat dilakukannya diskusi adalah di rumah ketua kader. Tim pengabdian berdiskusi terkait detail permasalahan kader selama pelaksanaan posyandu. Dari diskusi ini diketahui apa saja yang harus ditulis kader selama pelaksanaan posyandu dan bagaimana alur pelaporan ke bidan desa.



Gambar 2. Diskusi dengan ketua kader Posyandu Pepaya 5

Pelatihan website posyandu digital dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2024 di balai desa dengan teknik komunikasi dua arah. Kegiatan ini dihadiri oleh bidan desa dan lima kader di Posyandu Pepaya 5. Rangkaian kegiatan selama proses pelatihan meliputi penjelasan cara mengakses website posyandu digital melalui link berikut ini

<https://smartposyandu.my.id/login/login.php>, penjelasan fitur-fitur yang ada dan cara penggunaan pada role kader dan bidan desa. Penjelasan dimulai dari cara login role kader dan bidan lalu dilanjutkan penjelasan mengenai fitur-fitur yang ada dan cara pengisian data anak pada role kader. Setelah melakukan pelatihan, kader dan bidan desa sebagai mitra sasaran berpartisipasi dengan memberi masukan terkait menu yang ada di posyandu digital yaitu dalam hal sortir data anak dari paling tua sampai paling muda dan penambahan fitur NIK.



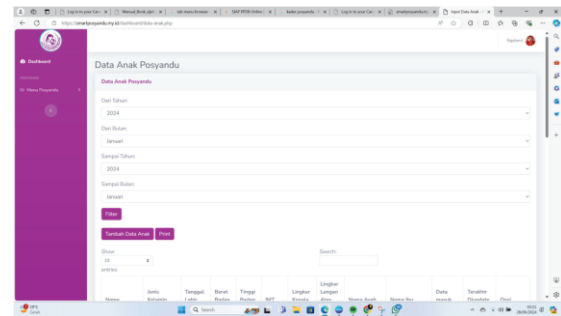
Gambar 3. Pelatihan posyandu digital dengan kader posyandu Pepaya 5

Evaluasi website posyandu digital dilakukan dengan menambahkan menu pada program website posyandu digital sesuai dengan saran mitra, yaitu sortir data anak dari paling tua sampai paling muda dan penambahan fitur NIK. Evaluasi program telah tim pengabdian lakukan selama 1 bulan (5 Juni 2024 – 1 Juli 2024).



Gambar 4. Evaluasi website posyandu digital

Website posyandu digital ini merupakan solusi yang berhasil tim pengabdian hasilkan berdasarkan permasalahan kader dan bidan desa sebagai mitra kegiatan ini. Mitra selalu berpartisipasi dengan memberikan informasi, data serta masukan. Proses pengembangan prototype hingga program ini selesai diimplementasikan oleh mitra yaitu selama 3 bulan (Mei 2024 - Juli 2024). Website posyandu digital yang tim pengabmas kembangkan telah selesai 95% dengan 5% untuk kemungkinan adanya *down-system* yang sering muncul pada setiap program komputer.



Gambar 4. Tampilan website posyandu digital

Proses mengubah data medis ke dalam format digital dengan tujuan untuk mempermudah administrasi dan akses data dikenal sebagai digitalisasi layanan kesehatan. Digitalisasi kesehatan membuat informasi kesehatan dapat diakses dengan cepat dan akurat, yang dapat meningkatkan kualitas layanan dan mendorong peningkatan kerja sama antara para pemain di sektor kesehatan. Pengabdian ini menggunakan sistem informasi berbasis website untuk mengembangkan posyandu digital. Teknologi berbasis web memungkinkan pengguna untuk mengakses layanan kesehatan dengan cepat dan efektif di berbagai platform, termasuk perangkat seluler dan laptop, berkat desain yang responsive (Jannah et al., 2022; Maulana, 2024).

Penggunaan website posyandu digital yang dikembangkan tim pengabdian dapat mempercepat dan mempermudah pencatatan serta pelaporan di Posyandu Pepaya 5. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuesioner TAM yang menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mitra terhadap website posyandu digital mencapai 95%. Kemudahan akses dan integrasi data di antara para pemangku kepentingan adalah dua cara pengembangan teknologi berbasis sistem informasi yang telah terbukti dapat meningkatkan efektivitas perawatan

kesehatan di berbagai lingkungan masyarakat (Rahmawati, 2024).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kuesioner TAM yang menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mitra terhadap website posyandu digital mencapai 95%. Kader posyandu ikut aktif memberi masukan terkait pengembangan posyandu digital. Telah dilakukan evaluasi pada website posyandu digital sesuai dengan kebutuhan kader saat pelaksanaan posyandu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim pengabdian sampaikan kepada kader Posyandu Pepaya 5 yang telah bersedia bekerjasama sebagai mitra kegiatan. Terima kasih juga kepada tim Smartposyandu yang telah membantu mengembangkan website posyandu digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hakam, M. A., Rijanto, E. N., Suhito, H. P., & Ranasmi, P. I. (2023). *Profil Kesehatan 2022 Dinas Kesehatan Kota Semarang*. www.dinkes.semarangkota.go.id

Jannah, A. H., Ruslan, & Fathahillah. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web di Puskesmas Samata Kabupaten Gowa. *INTEC Journal: Information Technology Education Journal*, 1(3), 28–31.

Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*.

Maulana, F. (2024). Digitalisasi Posyandu Menggunakan Web Sistem Informasi untuk Layanan Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Tunggakjati dan Mekarjati. *Multiple: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(12), 3962–3971. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029, Pub. L. No. Nomor 12.

Rahmawati, E. (2024). Optimasi Layanan Posyandu Melalui Sistem Informasi Berbasis Web dengan Metode Extreme Programming. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer MH. Thamrin*, 10(2), 550–566. <https://doi.org/10.37012/jtik.v10i2.2268>

Untari, I., Prananingrum, R., & Kusudaryati, D. P. D. (2017). *Buku Saku Kader Posyandu Balita: Vol. Cetakan I*. Yuma Pustaka.

Wibowo, S. S., & Chuvita, L. (2023). Perancangan Rekam Kesehatan Personal (RKP) Untuk Deteksi Dini Cegah Stunting Pada Balita Di Posyandu. *Jurnal Endurance*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.22216/jen.v8i1.1786>